

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrozaaq, D. L. C. (2016). *Collaborative governance (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kabupaten Sidoarjo)*. Universitas Airlangga.
- Astuti, W. P., & Kusumawati, A. (2018). UPAYA PEMASARAN PARIWISATA PONOROGO MELALUI CITY BRANDING DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN (Studi Kasus pada City Branding Kabupaten Ponorogo dengan Tagline “Ethnic Art of Java. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55(1), 48–58.
- Elmore, R. F., Palumbo, D. J., & Harder, M. A. (2006). Implementing Public Policy. *Political Science Quarterly*. <https://doi.org/10.2307/2150225>
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An integrative framework for collaborative governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1–29.
- Febrian, R. A. (2016). Collaborative governance dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan (tinjauan konsep dan regulasi). *Wedana: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 2(2), 200–208.  
<https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/tandai-kebangkitan-ekonomi-ditengah-pandemi-face-off-jalan-hos-cokroaminoto-ponorogo-dimulai/>. (n.d.).
- Luthfi, A., & Widyaningrat, A. I. (2018). Konsep City Branding Sebuah Pendekatan “The City Brand Hexagon” Pada Pembentukan Identitas Kota. *UNEJ E-Proceeding*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Moleong, L. J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dasar Penelitian Kualitatif). *Bandung: Remaja Rosdakarya, (Edisi Revisi)*.
- Sensus Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ponorogo. (2019).
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.
- Widyaningsih, H. W. T. (2021). Manajemen Kolaboratif Dalam Penanggulangan Bencana Daerah Di Kabupaten Banjarnegara. *Public Policy and Management Inquiry*, 4(2), 116–133.